

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Produksi krupuk yang dilakukan produsen di Desa Kesamben berdasarkan faktor-faktor produksi bahwa modal yang digunakan untuk produksi berasal dari pinjaman pihak bank atau koperasi, untuk tenaga kerja banyak produsen yang tidak menyeleksi para karyawan tanpa mempunyai ijazah serta tidak disertai ketrampilan membuat krupuk, kemudian untuk market pemasarannya harga sudah ditetapkan dengan baik dan pada kemasan masih tergolong tradisional menggunakan kresek soal rasa sudah bervariasi, untuk bahan baku produk krupuk menggunakan tambahan-tambahan bahan kimia seperti asam sitrat, obat penguat krupuk, pemanis buatan dan blenk (boraks). Para produsen tidak memperhatikan efek yang dialami konsumen jika sudah memakan krupuk yang di campuri bahan kimia tersebut
2. Bahwa dalam menjalankan bisnis saat produksi kebanyakan para produsen tidak mengetahui produksi Islam yaitu: mulai dari modal. Modal merupakan faktor penting dalam kegiatan produksi, produsen melakukan usaha produksi dari hasil meminjam pihak bank maka tidak sesuai dengan prinsip ketuhanan, karena adanya unsur riba, yaitu tambahan dalam jumlah pengembalian. Kemudian untuk tenaga kerja merupakan faktor terpenting dalam proses produksi karena berkaitan dengan membuat krupuk secara higienis dan bersih dibutuhkan tenaga kerja yang terdidik, mesti tidak di bekali pendidikan tetapi para

produsen mempunyai sifat sesuai dengan Islam prinsip keberimbangan dengan tidak pilih kasih. Untuk pemasaran Yaitu konsumen beranggapan bahwa krupuk yang dibeli memiliki rasa yang enak sesuai warna dan gambar pada krupuk dan memiliki berbagai varian rasa meski kemasan krupuk masih tradisional memakai kresek maka tidak sesuai dengan prinsip produksi Islam berproduksi berdasarkan azas dan manfaat. Kemudian dari bahan baku dengan memakai bahan baku tambahan yang tidak seharusnya di pakai berkenaan dengan prinsip motivasi berdasar keimanan karena bertentangan dengan prinsip Islam kejujuran dalam menjual menutupi kecacatan dari produk krupuk tersebut.

### **Saran**

- 1 Bagi para produsen krupuk di Desa Kesamben hendaknya lebih memperhatikan prinsip produksi islam ataupun ajaran Islam dalam berbisnis. Dengan melakukan produksi yang baik dan benar. Yaitu dengan prinsip kejujuran. Keberimbangan berdasarkan ketuhanan, Amanah memiliki sikap kebersamaan, berproduksi berazas manfaat dan masalah dan menghindari praktek produksi yang haram.
- 2 Penulis berharap bagi konsumen lebih berhati-hati jika membeli krupuk karena ada beberapa produsen yang mencampuri bahan-bahan yang tidak sesuai mestinya. Namun tidak semua para Produsen yang melakukan hal tersebut. Oleh karena itu para konsumen harus jeli dalam menyikapi hal tersebut untuk tetap menjaga tubuhnya dari bahan kimia yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Rozalinda. *Ekonomi Islam Dan Aplikasi Aktifitas Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015.
- Abdul Manan. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Terj. Nastangin. Yogyakarta Dana Bhakti Prima. Yasa, 1997.
- Diana Kariani Sofyan. *Perencanaan & Pengendalian Produksi*. Jakarta: Gema Insani, 2011.
- Afzalur Rahman. *Sumber Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: PT.Rienika Cipta, 2010.
- Suwito Johan. *Studi Kelayakan Pengebangan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Mustafa Edwin Nasution. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Rustam Efendi. *Produksi Dalam Islam*. Jogjakarta: Magistra Press, 2003.
- M.Nur rianto Al-Arif. *Dasar-dasar ekonomi Islam*. Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011.
- Sardono Sukrino. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2002.
- M.Fahmi Khan. *Esai-esai Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pres, 2014.
- Zaki Fuad Chalil. *Perantara Kekayaan Ekonomi Islam Konteporer*. Jakarta : Erlangga, 2009.
- Sadono Sukirno. *pengantar bisnis*. Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2004.

- Nubita Satria, *pengertian dan proses produksi*, [https://www.academia.edu/6865936/PENGERTIAN\\_DAN\\_PROSES\\_PRODUKSI?auto=download](https://www.academia.edu/6865936/PENGERTIAN_DAN_PROSES_PRODUKSI?auto=download), Diakses Tanggal 1 Maret 2018.
- <https://sites.google.com/site/operasiproduksi/proses-produksi>, Diakses Pada Tanggal 1 Maret 2018.
- Ilfi Nur Diana. *hadist-hadist Ekonomi* Malang: Malang Press, 2008.
- Lukman Hakim. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta : Gelora Aksara Pratama, 2012.
- Muhammad. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004.
- Jaribah bin Ahmad al-Haritsi. *Fiqih Ekonomi Umar bin Khatatab*. Jeddah : Dar al-Andalus, 2001.
- Yusuf al-Qardhawi. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta : Gema Insani Perss 1997.
- Mardani. *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhammad. *Ekonomi Dalam Prespektif Islam*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004.
- Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta : Gelora Aksara Pratama, 2012.
- Lukman Hakim. *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : CV Alfabeta, 2014.

- Meleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: REMAJA Rosdarkarya, 2003.
- Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta , 2002
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* . Yogyakarta: UPFE-UMY, 2003.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi research* .Yogyakarta: ANDIOfiset, 2000.
- Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif* .Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Noeng Muhajir. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasaen, 1996.
- Nana Sudjana. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah .Makalah Skripsi, Tesis, Disertasi* .Bandung: sinar Baru Algesindo, 1999.
- Limas Dodi. *Metodologi Penelitian Sciense Methods Tradisional Dan Natural Berikut Teknik Penulisannya*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015.